ABSTRAK

Muhimmah, 2022, Penerapan Metode Planted Questions Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Fitrah Kelas V MI Nurus Shibyan Ambat Tlanakan Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M. Pd.I.

Kata kunci: *Planted Questions, Aktivitas Belajar, Zakat Fitrah.*

Aktivitas belajar siswa masih rendah disebabkan kurangnya penggunaan metode pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan sulit untuk dipahami, sehingga siswa lebih memilih diam dari pada bertanya.

Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Bagaimana penerapan *metode planted qustions* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa; *kedua*, Apakah ada peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode *planted questions*; *ketiga*, Faktor apa yang mempengaruhi dalam penerapan metode *planted questions* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Nurus Shibyan Ambat yang berjumlah 17 siswa. Model penelitian ini menggunakan PTK model kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa *pertama*, dalam pembelajaran fiqih materi zakat fitrah peneliti penggunaan metode *planted questions* dari hasil tersebut terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada siswa kelas V MI Nurus Shibyan Ambat. Hal ini dibuktikan pada saat sebelum diberi tindakan nilai rata-rata dari seluruh siswa masih rendah yaitu 55,29, dan presentase ketuntasan klasikal siswa 35,29%. Pada siklus I setelah diberi tidakan yaitu dengan menggunakan metode *planted questions* nilai rata-rata siswa meningkat yakni menjadi 69,70 dan presentase ketuntasan klasikal sebesar 58,82%. Dan pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dan disertai dengan peningkatan presentase ketuntasan siswa yang mencapai 88,23%. *Kedua*, setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar(KBM) ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan metode *planted questions* yakni faktor tujuan, faktor waktu yang digunakan, faktor guru, faktor peserta didik, faktor fasilitas dan faktor bahan dan alat evaluasi.